



Pembinaan Kompetensi Bidang Bahasa Inggris Generasi Muda Pesisir Pantai Di Desa Mabonta Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan

by Masruddin Masruddin

IAIN PALOPO

Submission date: 02-Jul-2020 07:57AM (UTC+0700)

Submission ID: 1352409414

File name: Prosising_Pengabdian_UIN_Surabaya.pdf (289.94K)

Word count: 2312

Character count: 13463

PEMBINAAN KOMPETENSI BIDANG BAHASA INGGRIS GENERASI MUDA PESISIR PANTAI DI DESA MABONTA KABUPATEN LUWU TIMUR SULAWESI SELATAN

Masruddin
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

Abstrak : Alasan membuat kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah adanya kecenderungan kurangnya minat generasi muda di desa Mabonta kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur ini untuk belajar bahasa Inggris. Daerah ini terletak di daerah pesisir Berdasarkan hasil observasi dan pantauan dari tim melalui observasi langsung dan wawancara dengan guru dan siswanya, terbukti adanya kenyataan bahwa tingkat penguasaan kosa katanya masih sangat rendah, kurang semangatnya mengikuti pelajaran bahasa Inggris di kelas-kelas. Jarangnya siswa mempraktekkan bahasa Inggris mereka dan banyaknya ketidak tahuan mereka tentang beberapa istilah bahasa Inggris. Oleh karena adanya masalah tersebut , tim pengabdian yang berlatar belakang pengajar bahasa Inggris berinisiatif untuk melaksanakan sebuah program pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dan pastinya akan meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Inggris generasi muda yaitu siswa di Desa Mabonta Kabupaten Luwu Timur.

Bentuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan mengadakan sebuah program pembelajaran bahasa yang disebut dengan nama " ENGLISH FUN LEARNING " Program ini adalah sebuah program pembelajaran yang menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran quantum learning yang sangat menyenangkan dan dibalut dengan pendekatan kontekstual yang berbasis pendidikan karakter. Adapun metode yang digunakan adalah metode yang berkesinambungan selama 3 minggu berturut turut disetiap week end (sabtu-ahad) dilaksanakan kegiatan supercamp tersebut. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini antara lain: Memberikan semangat kepada para generasi muda di Desa Mabonta untuk belajar bahasa Inggris. Meningkatkan kemampuan generasi muda di Desa Mabonta dalam hal penguasaan keterampilan berbahasa Inggris seperti vocabulary, dan speaking. Memberikan citra positif bagi generasi muda di Desa Mabonta ini sebagai daerah yang dapat diandalkan dalam pembinaan Agama Islam serta bahasa Inggris.



A. Analisis Situasi

Desa Mabonta merupakan salah satu desa di kecamatan Burau yang terletak jauh di daerah pesisir pantai Lemo Kabupaten Luwu Timur. Akses menuju pusat pendidikan kota palopo cukup jauh dan kurang akan fasilitas pendukung untuk pendidikan dan lainnya. Masyarakat kambo memiliki banyak penduduk yang termasuk di dalamnya adalah para generasi muda. Para generasi muda merupakan harapan masa depan kelurahan tersebut. Mereka perlu dipersiapkan untuk menyongsong masa depan yang cerah. Salah satu yang menjadi tuntutan masyarakat dan kebutuhan generasi muda di Desa Mabonta adalah peningkatan kemampuan berbahasa asing termasuk Bahasa Inggris.

Banyak yang bercita-cita untuk menjadi pelaut, bekerja dengan penghasilan yang layak dan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat di desa Mabonta hanya ada satu sekolah dasar yang menjadi tumpuan masyarakat dalam pendidikan. Situasi ini menjadikan prodi bahasa Inggris akan melaksanakan pengabdian masyarakat dengan melakukan pembinaan kompetensi bahasa Inggris pada generasi muda di Kambo.

B. Rumusan Masalah

Adapun masalah yang menjadi fokus dalam pengabdian masyarakat ini adalah adanya kecenderungan kurangnya kemampuan dalam bidang bahasa Inggris. Berdasarkan hasil observasi dan pantauan dari tim penyusun proposal ini melalui observasi langsung dan wawancara dengan masyarakat, guru dan siswa SD, terbukti adanya kenyataan bahwa tingkat penguasaan kosakata masih sangat rendah, kurang semangatnya mengikuti pelajaran bahasa Inggris di kelas-kelas. Jarangnya siswa mempraktekkan bahasa Inggris mereka dan banyaknya ketidak-tahuan mereka tentang beberapa istilah bahasa Inggris. Oleh karena adanya masalah tersebut, tim penyusun proposal pengabdian yang berlatar belakang pengajaran bahasa Inggris berinisiatif untuk melaksanakan sebuah program pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris dan pastinya akan meningkatkan kualitas penguasaan bahasa Inggris generasi muda desa Mabonta.

C. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Memberikan pengetahuan bahasa Inggris dasar bagi generasi muda kambo

2. Memberikan motivasi belajar bahasa asing termasuk bahasa Inggris.
3. Memberikan pengalaman belajar secara fun learning (menyenangkan)
- 4.

D. Manfaat Kegiatan

Diharapkan dari kegiatan ini ada beberapa manfaat antara lain:

1. Memberikan semangat kepada para generasi muda desa Mabonta untuk belajar bahasa Inggris dan mengembangkan keterampilan bakat bahasa Inggris..
2. Meningkatkan kemampuan generasi muda desa Mabonta dalam hal penguasaan keterampilan berbahasa Inggris seperti vocabulary, dan speaking.
3. Memberikan citra positif bagi generasi muda desa Mabonta ini sebagai wilayah pinggiran yang tetap mengikuti perkembangan zaman.

E. Pemecahan Masalah

Dalam program pengabdian masyarakat ini, yang menjadi pokok pemecahan masalah yang dihadapi sehubungan dengan pembelajaran bahasa yang kurang kondusif adalah dengan mengadakan sebuah program pembelajaran bahasa yang disebut dengan nama "ENGLISH FUN LEARNING" Program ini adalah sebuah program pembelajaran yang menggunakan prinsip prinsip pembelajaran quantum learning yang sangat menyenangkan dan dibaluti dengan pendekatan kontekstual yang berbasis pendidikan karakter. Pengabdian ini merupakan salah satu implementasi dari penelitian tim pengabdian ini yang dilaksanakan tahun 2012 tentang penerapan pembelajaran kontekstual yang berbasis pendidikan karakter.

Dalam pelaksanaan program ini, para siswa akan digodok pada setiap week end, sabtu minggu selama 3 pekan dengan belajar bersama dilingkungan sekolah yang dilengkapi dengan media pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif dan lingkungan belajar yang menyenangkan sesuai prinsip quantum learning serta dilengkapi kegiatan yang berbasis pendidikan karakter selama acara ENGLISH FUN LEARNING Berlangsung.

F. Khalayak Sasaran Strategis

Adapun sasaran strategis kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dari generasi muda di desa Mabonta yang memiliki potensi untuk membangun wilayah kambo di masa depan dan meningkatkan kesejahteraan dan kompetensi pendidikan masyarakat pinggiran palopo.



G. Metode Kegiatan

Adapun metode yang digunakan adalah metode yang berkesinambungan selama 3 minggu berturut turut disetiap week end (sabtu-ahad) dilaksanakan kegiatan ENGLISH FUN LEARNING tersebut dengan kegiatan bina bakat dan peningkatan penguasaan skill bahasa Inggris dasar serta memberikan bekal skill keterampilan bahasa Inggris secara umum, Penerapan quantum learning, CTL dan pendidikan karakter merupakan ciri dari pelaksanaan kegiatan pemebelajaran bahasa Inggris, serta pendekatan kontekstual yang menyenangkan diterapkan untuk terus meningkatkan semangat para peserta ENGLISH FUN LEARNING tersebut.

H. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Evaluasi

Pada program pengabdian ini, telah diadakan 2 kali tes kosakata bahasa Inggris untuk para peserta English Fun Learning. Tes yang pertama dilaksanakan ssebagai tes awal, kemudian tes yang kedua merupakan tes akhir yang dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan English Fun Learning.

a. Nilai siswa pada saat tes awal (Pre-test) dan tes akhir (Post-test)

Tabel 1. Nilai Siswa di Desa Mabonta pada tes awal (Pre-test)

Kode Siswa/siswi	Jumlah Jawaban Benar	Nilai
001	37	6.1
002	37	6.1
003	36	6
004	29	4.8
005	24	4
006	23	3.8
007	23	3.8
008	20	3.3
009	19	3.1
010	16	2.6
011	13	2.1
012	10	1.6
013	21	3.5
014	18	3
015	17	2.8

016	25	4.1
017	22	3.6
018	27	4.5
019	25	4.1
020	29	4.8
021	17	2.8
022	22	3.6
023	34	5.6
024	33	5.5
025	36	6
026	31	5.1
027	34	5.6
028	34	5.6
029	46	7.6
030	40	6.6

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai siswa di awal kegiatan adalah tergolong rendah. Nilai tertinggi hanya “7.6” , itupun hanya diraih oleh satu orang siswa. Dan nilai terendah adalah “1.6”. Hal ini mengindikasikan bahwa memang siswa memiliki prestasi yang rendah dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris.

Tabel 2. Nilai Siswa di Desa Mabonta pada tes akhir (Post-test)

Respondents	Value of Students' Correct Answer	Score
001	53	8.8
002	56	9.3
003	54	9
004	53	8.8
005	50	8.3
006	50	8.3
007	50	8.3
008	49	8.1
009	58	9.6
010	51	8.5
011	50	8.3
012	53	8.8
013	53	8.8



014	52	8.6
015	50	8.3
016	50	8.3
017	57	9.5
018	54	9
019	54	9
020	58	9.6
021	51	8.5
022	54	9
023	60	10
024	58	9.6
025	55	9.1
026	51	8.5
027	57	9.5
028	54	9
029	56	9.3
030	58	9.6

Tabel diatas menunjukkan peningkatan nilai tes kosakata para siswa desa Mabonta yang telah mengikuti program English Fun Learning. Di dalam tes akhir, tak ada siswa yang mendapatkan skor di bawah 8.0. Nilai terendah adalah "8.1" Sementara nilai tertinggi adalah "10". Siswa yang lain mendapatkan "9.6", "9.5", "9.3", "9.1", "9", "8.8", "8.6", "8.5", "8.3", and "8.1" score.

b. Persentasi pemerolehan nilai siswa pada tes awal dan tes akhir.

Table 3. Persentasi nilai siswa di desa Mabonta pada tes awal

No.	Klasifikasi	Skor	Frkwensi	Persentasi
1.	Excellent	9.6 – 10	–	–
2.	Very good	8.6 – 9.5	–	–
3.	Good	7.6 – 8.5	1	3%
4.	Fairly good	6.6 – 7.5	1	3%
5.	Fair	5.6 – 6.5	7	24%
6.	Poor	3.6 – 5.5	12	40%
7.	Very poor	0 – 3.5	9	30%
Total			30	100%

Table 4. Persentasi nilai siswa di desa Mabonta pada tes akhir

No.	Klasifikasi	Skor	Frekwensi	Persentasi
1.	Excellent	9.6 – 10	5	15%
2.	Very good	8.6 – 9.5	15	50%
3.	Good	7.6 – 8.5	10	33%
4.	Fairly good	6.6 – 7.5	–	–
5.	Fair	5.6 – 6.5	–	–
6.	Poor	3.6 – 5.5	–	–
7.	Very poor	0 – 3.5	–	–
Total			30	100%

Dari hasil tes awal dan tes, dapat terlihat bahwa kemampuan siswa setelah mengikuti program English Fun Learning meningkat dalam hal penguasaan kosakata bahasa Inggris.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi selama program, tim pengabdian menemukan bahwa pendekatan Program English Fun Learning efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris selama Fun Learning dengan pendekatan kontekstual, siswa mengikuti pelajaran dengan bersemangat dan sungguh-sungguh. Mereka sangat menikmati pembelajaran, dan mereka sangat memperhatikan materi yang diberikan..

Berdasarkan hasil ujian kosakata, ditemukan bahwa terjadi peningkatan prestasi siswa setelah mengikuti program Fun Learning. Hal ini bermakna bahwa keterampilan berbahasa Inggris siswa meningkat secara signifikan. Melalui Fun Learning dengan pendekatan kontekstual siswa mendapatkan kesempatan yang banyak untuk mengeluarkan pendapatnya melalui kegiatan kontekstual tanpa tekanan.

Berdasarkan hasil interview diakhir program dapat disimpulkan bahwa siswa desa Mabonta memiliki respon positif terhadap efektivitas penggunaan Fun Learning. Mereka gembira dan menikmati kelas dan merasakan manfaat untuk bagi peningkatan keterampilan berbahasa Inggris mereka. Para responden memberikan keterangan bahwa mereka sangat setuju dengan pelaksanaan English Fun Learning secara berkesinambungan di sekolah mereka.



I. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pada bagian sebelumnya, maka tim pengabdian masyarakat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) English Fun Learning adalah salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa-siswi desa Mabonta. Berdasarkan hasil uji kosakata dan observasi yang dilakukan selama kegiatan pengabdian ini berjalan.
- 2) Berdasarkan hasil data real di lapangan, disimpulkan bahwa siswa memiliki respons positif terhadap efektivitas program English Fun Learning dengan pendekatan kontekstual. Mereka gembira dan menikmati kelas dan merasakan manfaat untuk bagi peningkatan keterampilan bahasa Inggris mereka.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pengajar bahasa Inggris, khususnya pengajar haruslah mempertimbangkan penggunaan English Fun Learning yang berbasis kontekstual dalam proses pengajaran di kelas.
2. Untuk penyusunan bahan ajar, tim Fun Learning hendaknya memilih materi yang bersifat kontekstual sehingga mahasiswa dengan mudah dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran..
3. Untuk pembaca pada umumnya yang ingin melakukan pengabdian dalam bidang bahasa Inggris dapat menggunakan English Fun Learning program ini sebagai acuan.

DAFTAR PUSTAKA

Angsar,. *The Effectiveness of Discussion Method in Improving Students' Speaking Skill at the Second Year Students of MAN Palopo*, Unpublished thesis. Palopo: STAIN Palopo. 2008

Arikunto, Suharsini.. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 1992

Bailey. M Kathleen in David Nunan. *Practical English Language Teaching*. Longman.1999

Brown, H Douglas.. *Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Pedagogy*, New York: Longman. 2001

Cecilia Ferraro, Maria. Online: "Teaching English", [www. bbc.uk/world/](http://www.bbc.uk/world/).com.
Accessed on 28th February 2010.

Clarck, Herborth H and Eve V. Clark.. *Physiology and Language: an Introduction to Psycholinguistic*. United States of America: Harcourt Brace Jovanovich Incb. 1997

Hadley, Alice Omaggio, *Teaching Language in Context*. United States of America: Heinle & Heinle Publisher. 1993.

Harmer, Jeremi., *The Practice of English Language Teaching*. New York. Longman Group UK. 1991.

Heaton, Jb.. *Writing English Language Test* : New York : Longman Group UK. 1983

In'am F Noer, Muhammad.. *English Debate Training*. Jogjakarta Spirit. 2006

Jack. C. Richard S and Willy. A Renandya. *Methodology in Language Teaching*, United Kingdom: Cambridge University Press. 2002.

Oxford Learner's Pocket Dictionary.. New York: Oxford University Press, third Edition. 2007

Richard, E. Jack and Theodore.S, *Approaches and Methods in Language Teaching A Description and analysis*, United State of America: Cambridge University Press. 1986.

Rivers M Wilga. *Teaching Foreign Language Skill*, London: The University of Chicago Press, 1981.

Sriyono, dkk. *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 1992.

Subana, M. Moerstyo Rahadi dan Sudrajat. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2000.

Susanti, Indar.. *The influence of attending English course toward English speaking skill at the eight year students of SLTPN 8 Palopo*", Unpublished Thesis. Palopo: STAIN Palopo. 2007

Suyatno.. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo : Masmedia Media Pustaka 2009

Thorbury, Scott. *How to Teach Speaking*. England: Printed in Malaysia Longman2005.

Ur, Penny. *A Course in Language Teaching Practice and Theory*. New York: Cambridge. 1996.

Wikipedia.. *Perception*. Online: [http:// www.en.wikipedia.org/wiki/ perception.com](http://www.en.wikipedia.org/wiki/perception.com).
Accessed on 26 April 2010



Pembinaan Kompetensi Bidang Bahasa Inggris Generasi Muda Pesisir Pantai Di Desa Mabonta Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

2%

★ repository.uinsu.ac.id

Internet Source

Exclude quotes

Off

Exclude bibliography

Off

Exclude matches

Off

IAIN PALOPO